

Slide 3 Pemodelan Basis Data dengan ER

CSF2600700 - BASIS DATA SEMESTER GENAP 2017/2018 The main reference of this presentation is the textbook and PPT from : Elmasri & Navathe, Fundamental of Database Systems, 7th edition, 2015, Chapter 7

Additional resources: presentation prepared by Prof Steven A. Demurjian, Sr (http://www.engr.uconn.edu/~steve/courses. html



Tujuan Pembelajaran

Mempelajari model konseptual dari basis data dengan Entity Relationship Diagram (ERD)

- Notasi dari ERD
- Identifikasi dan memodelkan entitas
- Identifikasi dan memodelkan relasi antar entitas

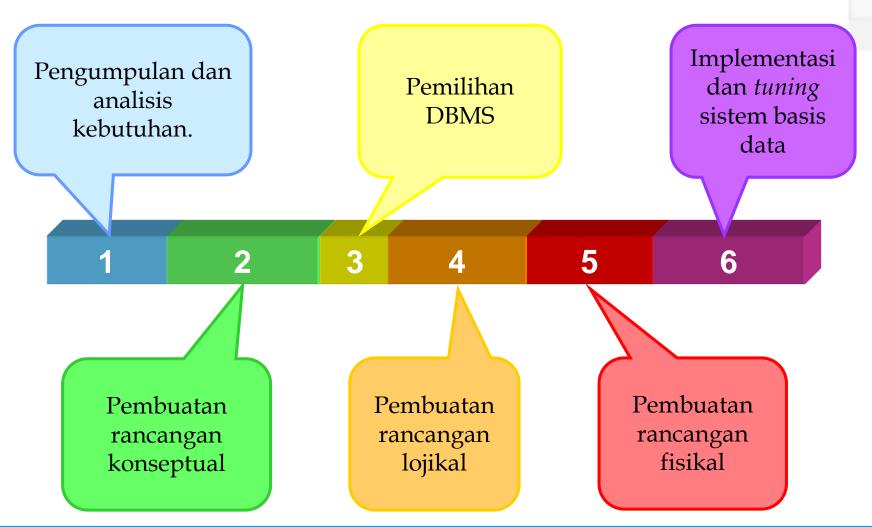


Outline

Tahapan Pengembangan Basis Data Contoh Aplikasi Basis Data Konsep-konsep model ER Pembuatan diagram ER Keterbatasan diagram ER

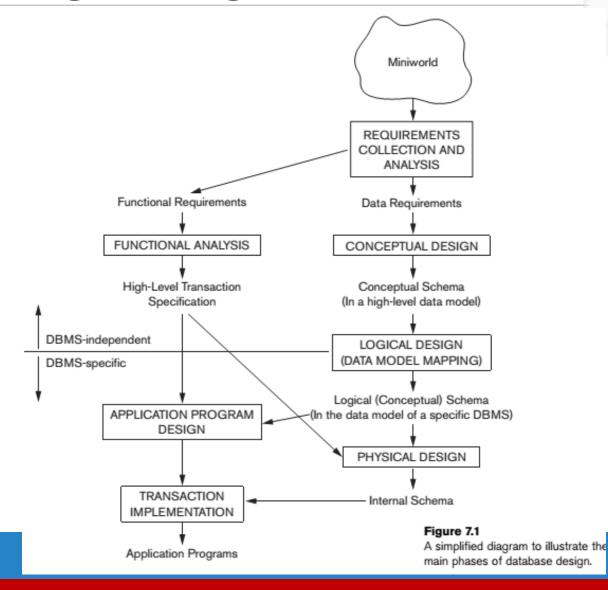


Tahapan Pengembangan Basis Data





Tahapan Pengembangan Basis Data



Skema Bisnis

Tahap pengumpulan dan analisis *requirement* menghasilkan skema bisnis organisasi/perusahaan.

Terdiri atas:

- Aktivitas bisnis, cakupan bisnis, dan semua aspek di dalamnya
- Struktur organisasi
- Kebijakan, standar serta prosedur operasional untuk mengatur aktivitas bisnis

ERD merupakan diagram skema bisnis





Contoh Aplikasi Basis Data

Requirements Basis Data COMPANY

- ◆ Company memiliki beberapa DEPARTMENTs
 - •Tiap DEPARTMENT memiliki nama, nomor, lokasi dan seorang pegawai yang me-manage DEPARTMENT
 - Satu DEPARTMENT dapat berlokasi di beberapa tempat
 - Tanggal mulai kerja dari manajer perlu disimpan
- ♦ Tiap DEPARTMENT mengontrol PROJECTs
 - •Tiap PROJECT memiliki nama, nomor dan berlokasi di satu tempat



Requirements Basis Data COMPANY

- ◆ Data pribadi PEGAWAI meliputi SSN, name (first name, middle name, last name), address, salary, sex, birthdate
 - ■Tiap EMPLOYEE bekerja pada satu DEPARTMENT, namun dapat terlibat pada beberapa PROJECT, yang tidak harus di department yang sama dengan pegawai.
 - •Jumlah jam kerja pegawai pada tiap project dicatat
 - Supervisor langsung dari setiap EMPLOYEE juga dicatat
- ◆Pegawai dapat memiliki tanggungan (DEPENDENTs)
 - Dicatat nama, jenis kelamin, tanggal lahir, dan hubungan tanggungan dengan pegawai



Diagram ER untuk basis data COMPANY

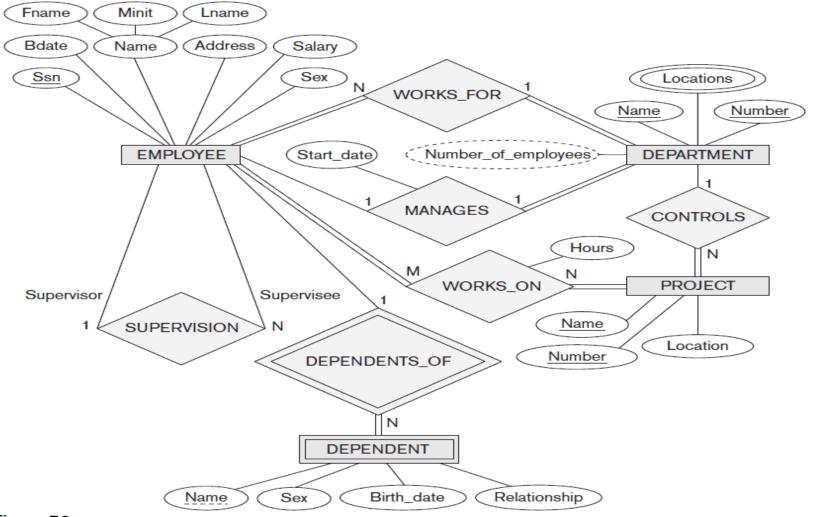


Figure 7.2

An ER schema diagram for the COMPANY database. The diagrammatic notation is introduced gradually throughout this chapter and is summarized in Figure 7.14.





Konsep dan Notasi Model ER

Komponen Diagram ER

Entity
Attribute
Relationship (antar-entity)

- Relationship types
- Role
- Cardinality



Entity

Entity adalah objek atau benda tertentu dalam miniworld yang direpresentasikan pada basis data.

Entity dapat berupa:

- Benda yang ada secara fisik (orang, mobil, rumah, dll)
- Benda yang ada secara konseptual (perusahaan, pekerjaan, mata kuliah, dll)



Contoh Entity

Entity dapat berupa *person*, tempat, objek, *events*, konsep dimana kita *meng-capture* dan menyimpan data

Person	Agen, kontraktor, pembeli, departemen, divisi, pegawai, guru, siswa, <i>supplier</i>
Tempat	Area penjualan, gedung, ruang, kantor cabang, kampus
Objek	Buku, mesin, produk, material, lisensi software, paket software, alat, kendaraan
Event	penerbangan, penagihan, pemesanan, lomba, perjalanan, penjualan, pembatalan
Konsep	akun, blok waktu, kuliah, kualifikasi, stok



Attribute

Attribute adalah sifat-sifat yang digunakan untuk menerangkan entity

Suatu *entity* tertentu akan memiliki nilai untuk tiap attributnya.

 Contoh: employee entity tertentu memiliki Name='Budi', SSN='123456789', Address ='Depok', Sex='M', BirthDate='05-JAN-55'

Setiap *attribute* memiliki himpunan nilai yang berasosiasi dengannya.

- Disebut juga tipe data
- Contoh: integer, string, subrange, enumerated type, ...



Tipe-Tipe Attribute (1)

Simple

- Tiap *entity* memiliki nilai atomik tunggal
- Contoh: SSN, Jenis Kelamin.

Composite

- Attrībute terdiri dari beberapa komponen
- Contoh:
 - Address (Apt#, House#, Street, City, State, ZipCode, Country)
 - Name (FirstName, MiddleName, LastName).
- Komposisi dapat berupa hirarki dimana komponen attribute juga merupakan composite attribute.

Multi-valued

- Sebuah entity dapat memiliki beberapa nilai
- Contoh:
 - Warna dari sebuah MOBIL
 - Gelar dari PEGAWAI
 - Dinyatakan dalam: {Warna}, {Gelar}.

Tipe-Tipe Attribute (2)

Attributes composite dan multi-valued dapat dibuat bersarang (nested)

- {PreviousDegrees (College, Year, Degree, Field)}.
- Stored vs. Derived Attribute
- Stored: regular attribute
- Derived: attribute yang diturunkan/dikalkulasi dari stored attribute
- Contoh: BirthDate vs Age

Tipe-Tipe Attribute (3)

Nilai NULL

o"nothing", bukan nol, bukan spasi kosong!

Mengapa attribute dapat bernilai null?

- *Not applicable*, misal nama pasangan untuk orang yang belum menikah
- Unknown:
 - *Missing*: nilainya ada tapi belum diketahui, misalnya: tinggi badan seseorang.
 - *Not known*: Anda tidak tahu apakah nilai tersebut ada. Misalnya: nomor telepon rumah.

Contoh Entity beserta Nilai Attribute-nya



c₁: company

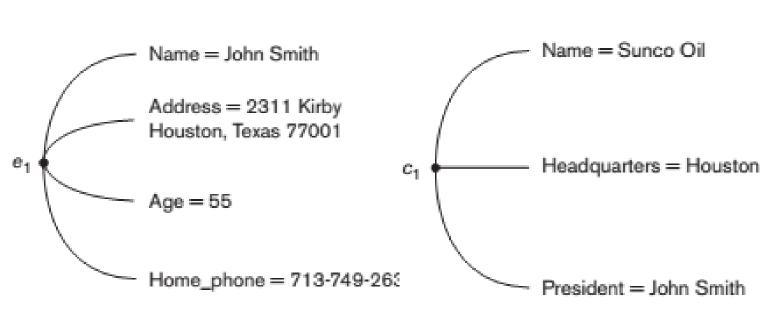
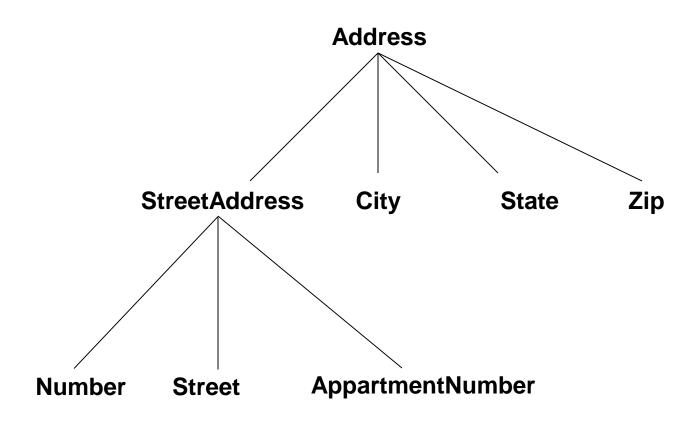


Figure 7.3 Two entities, EMPLOYEE e₁, and COMPANY c₁, and their attributes.

Contoh Hirarki dari Composite Attributes





Entity Type

Mendefinisikan suatu himpunan *entity* dengan kesamaan *attributes*

EMPLOYEE Entity Type Name: COMPANY Figure 7.6 Two entity types, Name, Age, Salary Name, Headquarters, President EMPLOYEE and COMPANY, and some member entities of C₁ e₁ each. (Sunco Oil, Houston, John Smith) (John Smith, 55, 80k) e2 . C2 • **Entity Set:** (Fast Computer, Dallas, Bob King) (Fred Brown, 40, 30K) (Extension) eg . (Judy Clark, 25, 20K)



Key Attribute dari Entity Type

Apa yang membuat suatu entity menjadi unik?

- An employee: SSN
- A company: name
- A project: number, name
- A purchase slip: date & time



Pemilihan Key Attribute

Pemilihan *key attributes* merupakan hal yang penting dalam perancangan basis data

- Mempengaruhi validitas integritas data dan kinerja basis data
- Dengan mendeklarasikan suatu attribute sebagai key dan mendeklarasikan 'duplicates not allowed' akan mencegah user memasukkan data yang sama yang tidak diinginkan
- Sebuah key juga akan memelihara integritas dengan cara menghubungkan key ini dengan key pada tabel lain



Aturan dalam Pemilihan Key Attribute

Key merupakan attribute yang tidak berubah

- Contoh: SSN, employee_ID, license plate number
 Key tidak dapat bernilai null, harus punya nilai yang valid
 - Contoh: Tanggal kelulusan siswa merupakan pilihan yang buruk untuk dijadikan key

Hindari key yang memiliki intelligence tertentu atau codes built in

 Contoh: Kode bangunan (yang dapat berubah di kemudian hari)



Key Attributes dan Jumlah Key

Key dapat berupa composite attribute

Contoh: VehicleTagNumber (Number, State)
 merupakan key untuk entity type CAR

Sebuah *entity type* dapat memiliki lebih dari satu *key*. Contoh *key* untuk CAR

- VehicleIdentificationNumber (yang sering disebut VIN) dan
- VehicleTagNumber (Number, State), juga dikenal sebagai license plate number



Requirements Basis Data COMPANY

- ◆ Company memiliki beberapa DEPARTMENTs
 - •Tiap DEPARTMENT memiliki nama, nomor, lokasi dan seorang pegawai yang me-manage DEPARTMENT
 - Satu DEPARTMENT dapat berlokasi di beberapa tempat
 - Tanggal mulai kerja dari manajer perlu disimpan
- ♦ Tiap DEPARTMENT mengontrol PROJECTs
 - •Tiap PROJECT memiliki nama, nomor dan berlokasi di satu tempat



Requirements Basis Data COMPANY

- ◆ Data pribadi PEGAWAI meliputi SSN, name (first name, middle name, last name), address, salary, sex, birthdate
 - Tiap EMPLOYEE bekerja pada satu DEPARTMENT, namun dapat terlibat pada beberapa PROJECT
 - Jumlah jam kerja pegawai pada tiap project dicatat
 - Supervisor langsung dari setiap EMPLOYEE juga dicatat
- ◆Pegawai dapat memiliki tanggungan (DEPENDENTs)
 - Dicatat nama, jenis kelamin, tanggal lahir, dan hubungan tanggungan dengan pegawai



Awal Konsep Entity untuk Basis Data COMPANY

DEPARTMENT

Name, Number, Locations, Manager, ManagerStartDate

PROJECT

Name, Number, Location, ControllingDepartment

EMPLOYEE

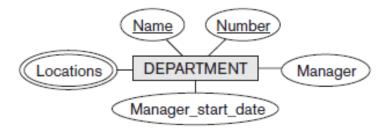
Name (EName, MInit, LName), SSN, Sex, Address, Salary, BirthDate, Department, Supervisor, {Workson (Project, Hours)}

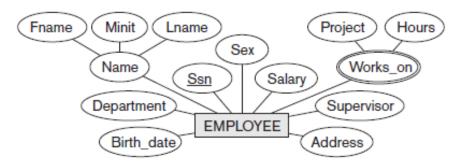
DEPENDENT

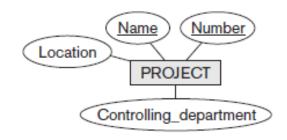
Employee, DependentName, Sex, Birthdate, Relationship



Awal Konsep Entity untuk Basis Data COMPANY







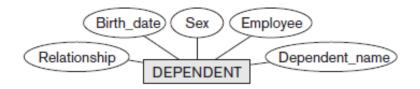


Figure 7.8

Preliminary design of entity types for the COMPANY database. Some of the shown attributes will be refined into relationships.



Relationship

Sebuah *relationship* menghubungkan dua/lebih *entity* yang berbeda dengan makna tertentu. Contoh:

- EMPLOYEE John Smith works on the ProductX PROJECT
- EMPLOYEE Franklin Wong *manages the* Research DEPARTMENT.

Relationships yang bertipe sama dikelompokkan ke dalam sebuah relationship type. Contoh:

- WORKS_ON relationship type in which EMPLOYEEs and PROJECTs participate
- MANAGES relationship type in which EMPLOYEEs and DEPARTMENTs participate.



Relationships dan Relationship Types

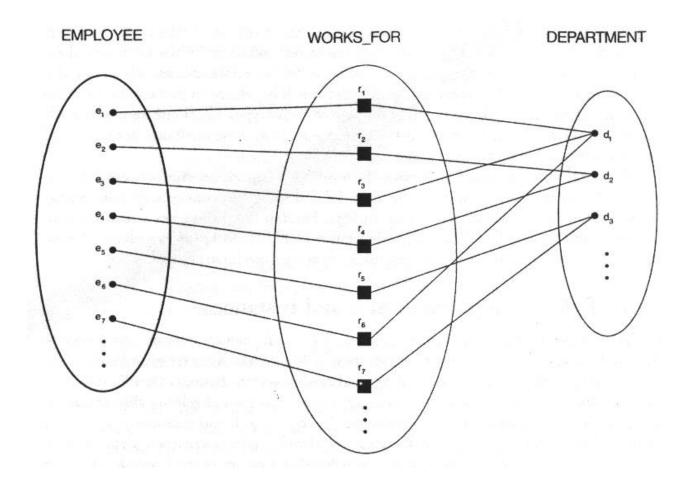
Derajat dari *Relationship Type* adalah jumlah *Entity Types* yang berpartisipasi pada *relationship* ini (Binary, Ternary, N-nary)
Satu *entity type* dapat berpartisipasi pada lebih dari satu *relationship type*

Relationships memiliki hubungan directional (arah tertentu):

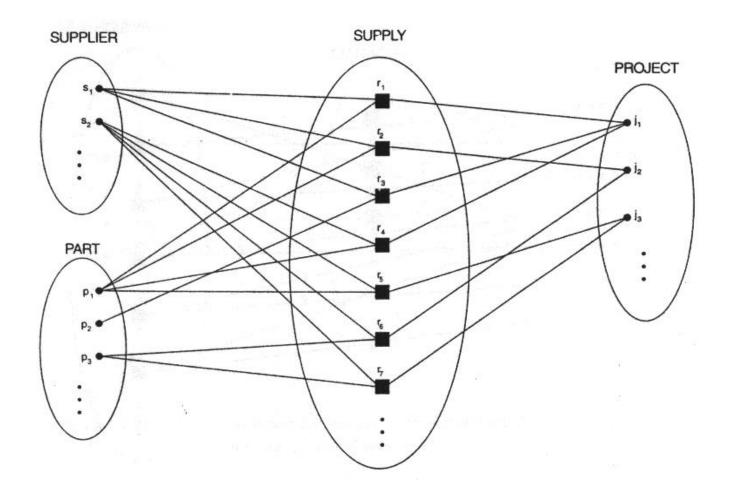
- •SUPPLIES: SUPPLIER to PARTS
- **SUPPLIERS: PARTS to SUPPLIER**



Binary Relationship



Ternary Relationship

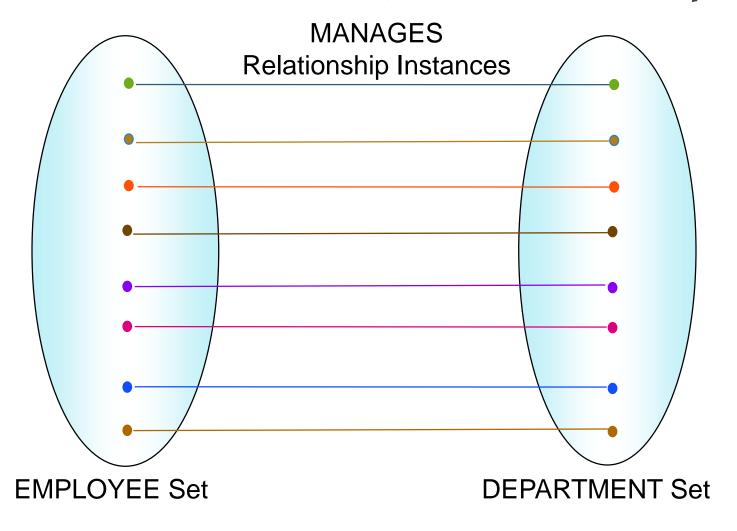


Structural Constraints

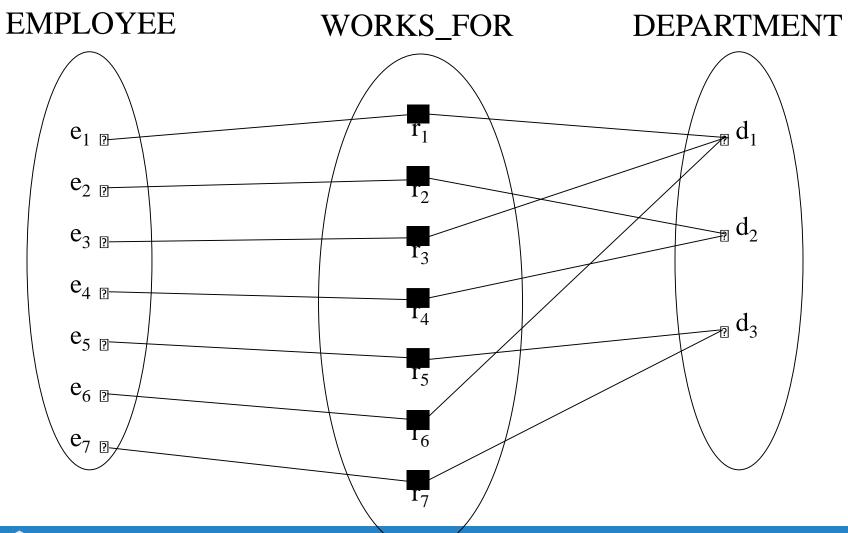
- Digunakan untuk mengekspresikan semantik dari *relationship*. Ada 2 macam:
 - ◆ Cardinality ratio (dari binary relationship): 1:1, 1:N, N:1, M:N
 - Ditunjukkan dengan memberikan nomor yang sesuai pada link dari relationship
 - ◆ Participation constraint: total, partial
 - Double link untuk total participation
 - Single link untuk partial participation



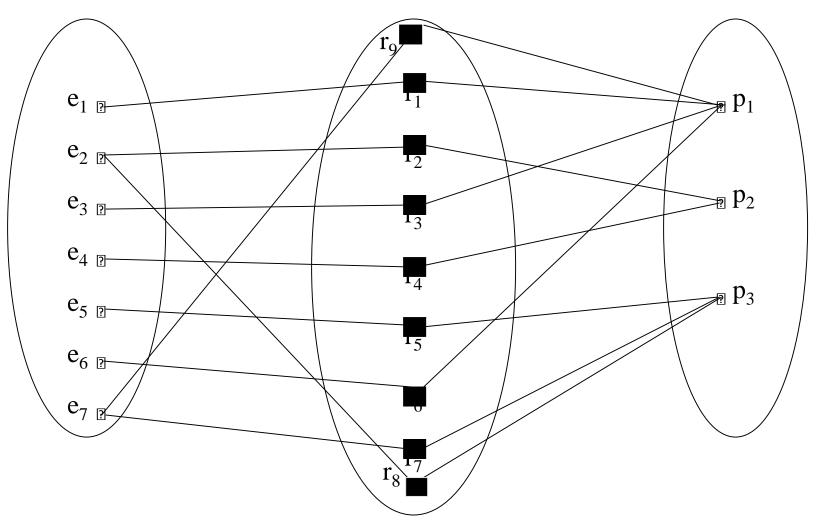
One-to-One (1:1) Relationship



Many-to-One (N:1) Relationship



Many-to-Many (M:N) Relationship



Structural Constraints

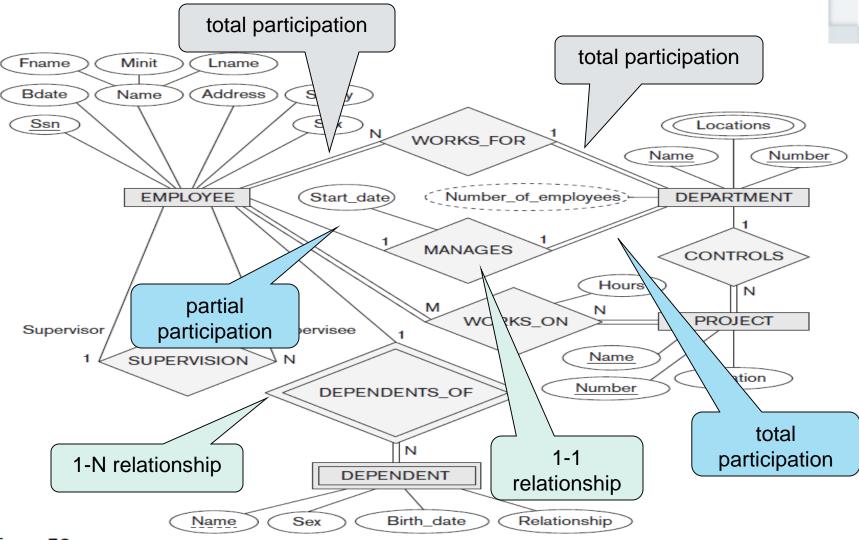
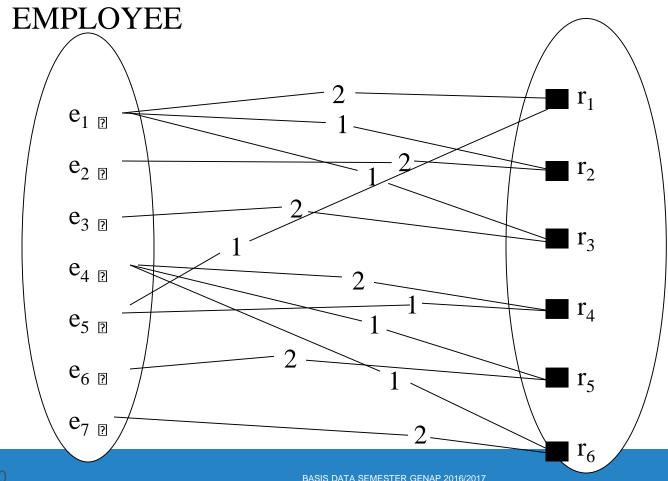


Figure 7.2

An ER schema diagram for the COMPANY database. The diagrammatic notation is introduced gradually throughout this chapter and is summarized in Figure 7.14.

Recursive Relationship

Satu entity berpartisipasi lebih dari 1 kali dalam recursive relationship, dengan role yang berbeda

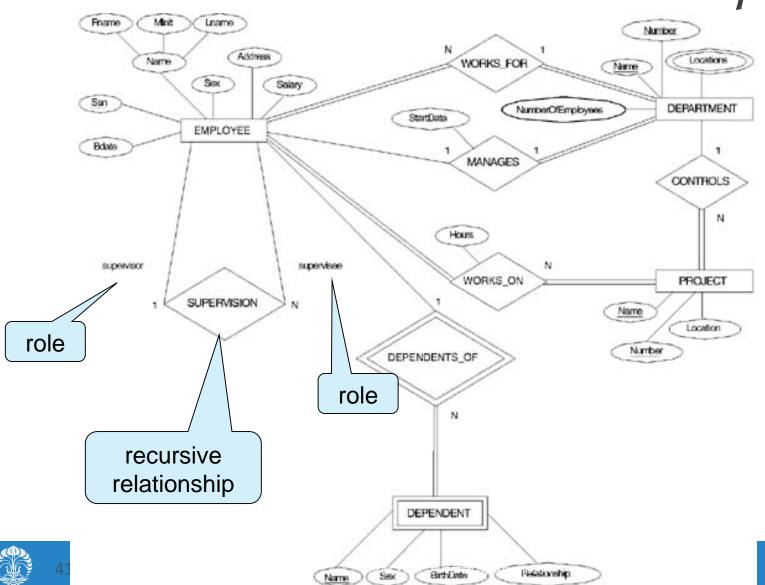


1: supervisor

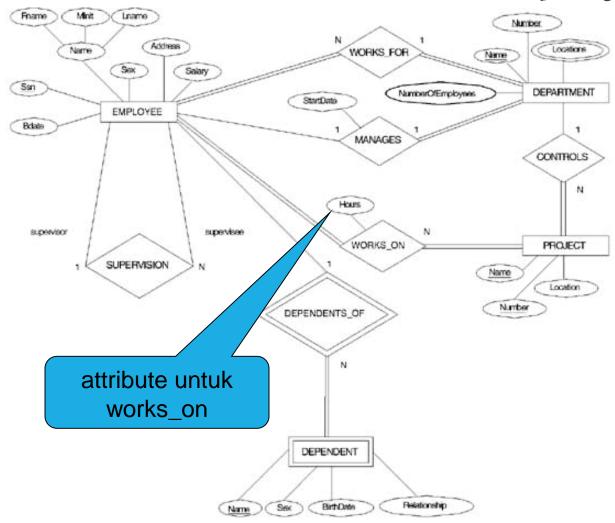
2: subordinate



Contoh Recursive Relationship



Attribute dari Relationship Type



Menentukan Relationship

Uji kombinasi dari 2 *entity*, lihat apakah ada kemungkinan *relationship* diantara keduanya. Lihat dokumen *requirements*



Weak Entity Types

Merupakan *entity* yang tidak punya *key attribute*

Weak entity harus berpartisipasi dalam sebuah identifying relationship type dengan suatu owner atau identifying entity type

Weak entity diidentifikasi dengan kombinasi dari:

- Partial key dari weak entity type
- Attribute pada owner entity yang menjadi penghubung antara weak entity dengan owner-nya.



Contoh Weak Entity Types

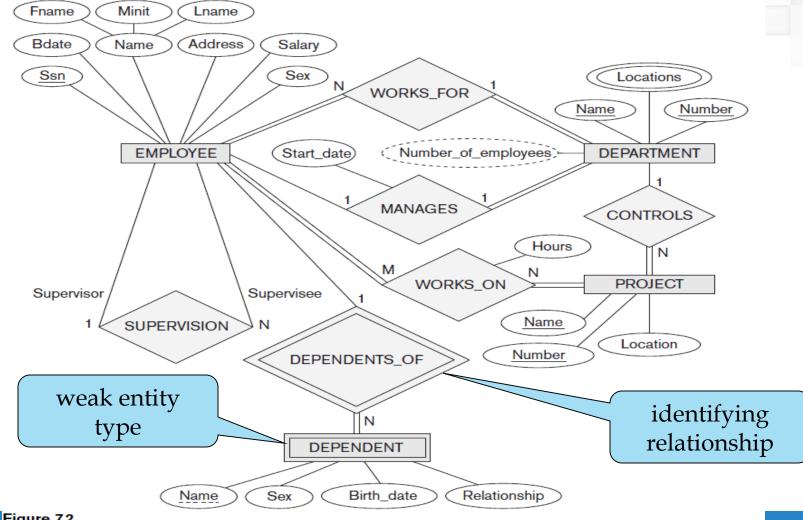




Figure 7.2

An ER schema diagram for the COMPANY database. The diagrammatic notation is introduced gradually throughout this chapter and is summarized in Figure 7.14.

Alternatif Notasi (min, max) untuk Relationship Structural Constraints

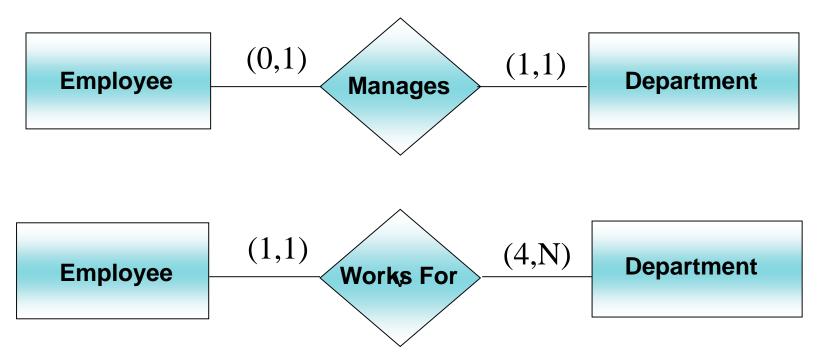
- ◆ Dinyatakan pada setiap partisipasi dari sebuah *entity type E* pada *relationship type R*
- ♦ Menyatakan bahwa tiap *entity e* di *E* berpartisipasi paling sedikit **min** dan paling banyak **max** pada *relationship instance* di *R*
- ♦ Menyatakan batasan yang ada dalam *requirement*
- ♦ Harus memenuhi
 - $\min \le \max, \min \ge 0, \max \ge 1$
- ♦ Default (tidak ada batasan)
 - \bullet min = 0
 - \blacksquare max = n
- ♦ min = 0 menandakan partisipasi parsial
- ♦ min ≥ 1 menandakan partisipasi total



Relationship Constraints dengan Notasi (min,max)

1 employee manages (0, 1) department

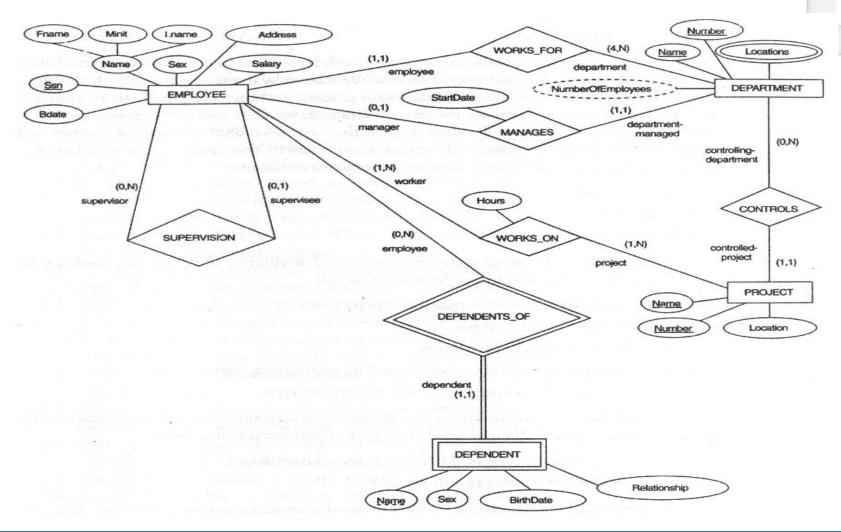
1 department is managed by (1,1) employee



1 employee works for (1, 1) department

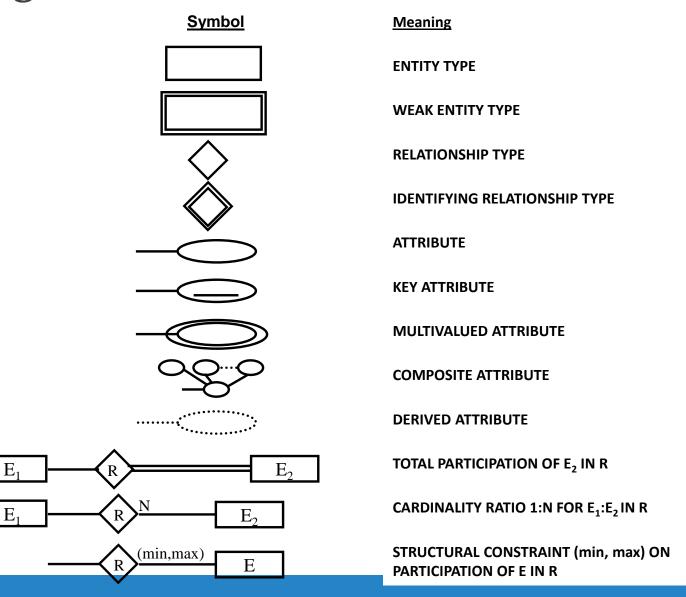
1 department employs (4,N) employees

Diagram ER dengan Notasi min-max





Rangkuman Notasi ER





Pembuatan Diagram ER

Pilihan Ketika Merancang ERD

Proses pembuatan diagram ER merupakan proses yang iteratif dengan proses *refinement* yang umum.

- Adakalanya suatu konsep awalnya dimodelkan sebagai atribut, kemudian dijadikan sebagai *relationship*, karena atribut ini merupakan referensi ke *entity type* lainnya.
- Kadang-kadang, satu atribut muncul pada beberapa *entity type* dan kita pertimbangkan untuk lebih baik menjadi *entity type* tersendiri.
- Contoh: pada basis data UNIVERSITY, semula entity STUDENT, INSTRUCTOR & COURSE masing-masing memiliki atribut Department. Maka DEPARTMENT dapat dijadikan entity dengan DeptName sebagai atribut dan selanjutnya dihubungkan dengan ketiga entity tersebut. Atribut lain dapat dicari kemudian.

Pilihan Ketika Merancang ERD

- Dapat pula diterapkan refinement yang berkebalikan dari kasus sebelumnya.
 - Jika DEPARTMENT ada sebagai *entity* pada awal perancangan namun hanya memiliki 1 *attribute*, yakni STUDENT, maka DEPARTMENT dapat dipindahkan sebagai *attribute* untuk *entity* STUDENT.
- ∘ Refinement pada specialization, generalization & higher degree relationship → lihat bab selanjutnya.

Konvensi Penamaan

Pilih nama (untuk entity types, attributes, relationship types) yang menggambarkan maknanya

Gunakan nama tunggal untuk entity types

Gunakan huruf kapital untuk nama entity type dan relationship types

Gunakan huruf kapital di awal kata untuk attributes

Gunakan huruf kecil untuk nama role

Nama entity type cenderung menggunakan kata benda

Nama *relationship types* cenderung mengunakan kata kerja



Alat Bantu Pemodelan Data

Terdapat beberapa alat bantu untuk pemodelan konseptual dan pemetaan model ini ke skema relasional.

- Contoh: Ms. Visio, ER-Win, DBDesigner, S-Designer
 (Enterprise Application Suite), ER-Studio .
- Merupakan sarana membuat dokumentasi kebutuhan aplikasi
- Antar mukanya mudah digunakan



Kelemahan Notasi ER

Model ER tidak mendukung abstraksi-abstraksi yang berupa spesialisasi dan generalisasi

Solusi? Enhanced ER



Referensi

Elmasri & Navathe, Fundamental of Database Systems, 5th Edition, Chapter 3, 2007 Elmasri & Navathe, Fundamental of Database Systems, 6th Edition, Chapter 7, 2011

Mahasiswa meminjam buku. Tentukan *entity* dari deskripsi ini.



Jawab: Latihan 1

Entity: MAHASISWA dan BUKU

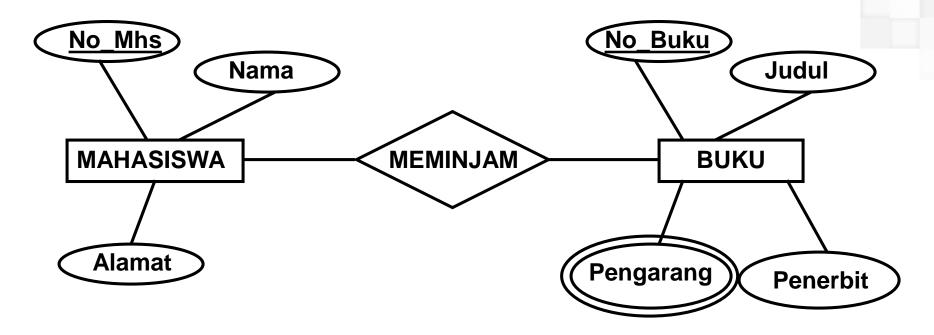


Pada saat mendaftar menjadi anggota perpustakaan Fakultas, dicatatlah nama, nomor mahasiswa dan alamat mahasiswa. Setelah itu mereka baru bisa meminjam buku di perpustakaan. Buku-buku yang dimiliki perpustakaan banyak sekali jumlahnya. Tiap buku memiliki data nomor buku, judul, pengarang, penerbit, tahun terbit. Satu buku bisa ditulis oleh beberapa pengarang.

Tentukan *entity, attribute* dan *relationship* dari deskripsi di atas.



Jawab: Latihan 2

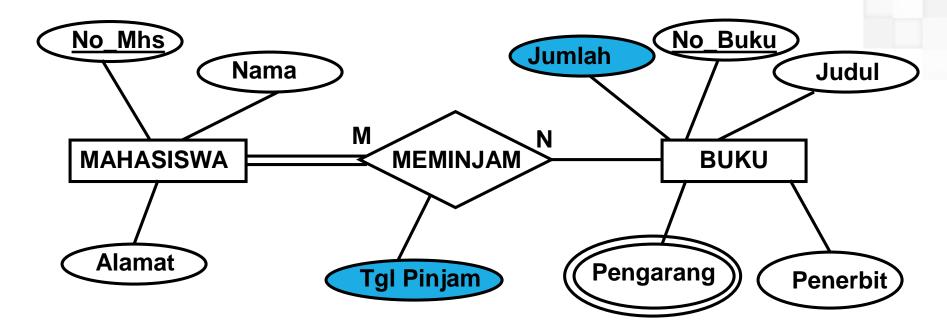




Seperti deskripsi soal nomor 2, namun ada beberapa tambahan penjelasan berikut ini. Seorang mahasiswa boleh meminjam beberapa buku. Satu buku boleh dipinjam beberapa mahasiswa. Semua mahasiswa sangat perlu buku sehingga tidak ada yang tidak pernah meminjam ke perpustakaan. Ada buku yang sangat laris dipinjam mahasisa, namun ada pula buku yang tidak pernah dipinjam sama sekali. Satu buku dapat memiliki memiliki beberapa copy, namun untuk copy yang sama memiliki satu nomor buku. Setiap peminjaman akan dicatat tanggal peminjamannya. Semua mahasiswa disiplin mengembalikan buku tepat satu minggu setelah peminjaman.



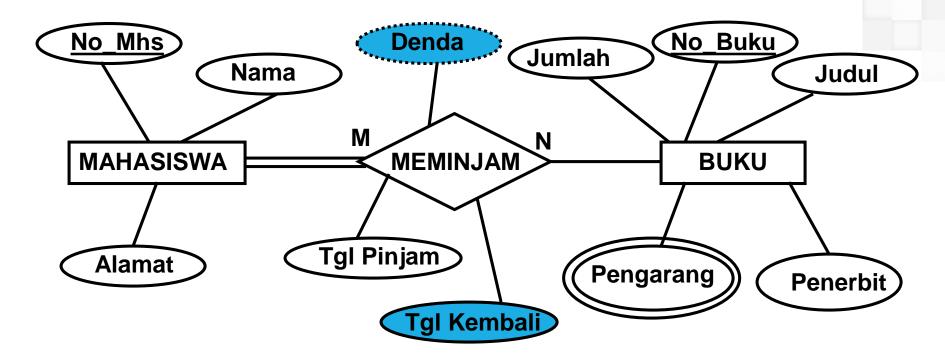
Jawab: Latihan 3



Seperti soal nomor 3, namun ada beberapa tambahan penjelasan berikut ini. Mahasiswa kadang-kadang terlambat mengembalikan buku, sehingga dikenakan denda. Besarnya denda adalah Rp 500,- per hari keterlambatan. Mahasiswa dianggap terlambat jika mengembalikan buku lebih lama dari 1 minggu.



Jawab: Latihan 4

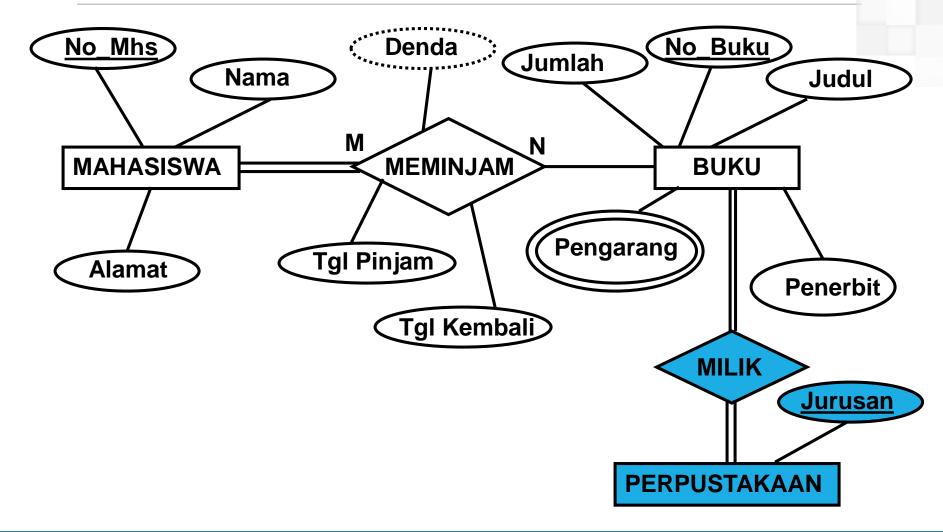




Seperti soal nomor 4, namun ada beberapa tambahan penjelasan berikut ini. Fakultas memiliki 3 jurusan, dan tiap jurusan memiliki beberapa perpustakaan. Mahasiswa boleh meminjam dari perpustakaan manapun di jurusan tersebut. Setiap perpustakaan memiliki banyak buku. Buku yang sama hanya ada di satu perpustakaan.



Jawab: Latihan 5

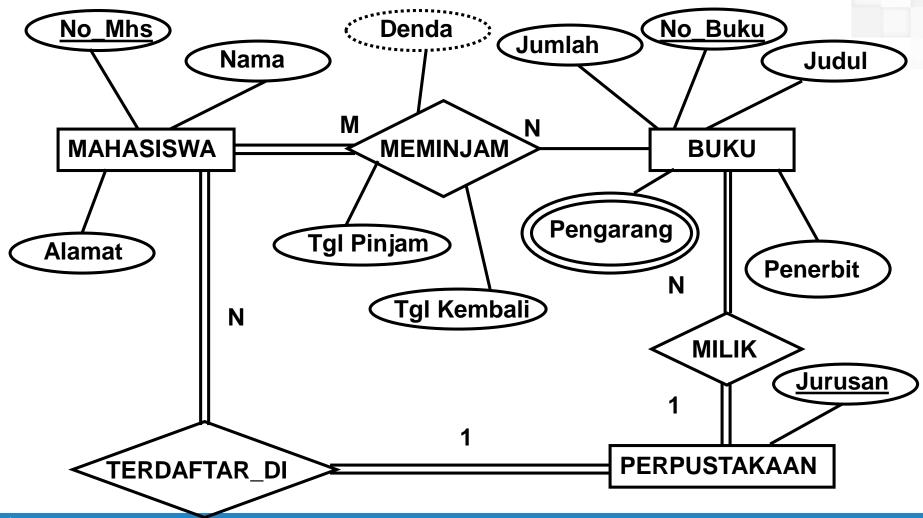




Seperti soal nomor 5, namun ada beberapa tambahan penjelasan berikut ini. Fakultas memiliki 3 jurusan, dan tiap jurusan memiliki perpustakaan. Setiap mahasiswa baru otomatis langsung terdaftar di satu perpustakaan, namun mereka boleh meminjam dari perpustakaan manapun di jurusan tersebut.



Jawab: Latihan 6





For each airplane we keep track of its identity, number of seats, and type. Its type is defined by the name, the maximum number of seats, and the company that produces it. Specific airplane types can land at specific airports. For each airport we need to know the name, the city, the state, and the code of it. Each flight has information about the airline, the number and the weekdays it operates. It also has fares, with code number, amount, and restrictions. A flight has several flight legs (a flight leg is for example Aalborg-Copenhagen, and Copenhagen-New York, when you are flying from Aalborg to New York via Copenhagen), from and to an airport, with scheduled departure and arrival time respectively. Each airplane is assigned to a leg instance, which is a respectively. Each airplane is assigned to a leg instance, which is a particular occurrence of a flight leg on a particular date, while a leg is a non-stop portion of a flight. Each leg instance arrives to and departs from airport at specific arrival and departure times. Finally, for each leg instance we can make reservations of seats, based on the customer name and customer phone number. Design an ER schema that accurately reflects the requirements.



Consider the following set of requirements for a university database that is used to keep track of students' transcripts.

- (a) The university keeps track of each student's name, student number, social security number, current address and phone, permanent address and phone, birth date, sex, class (Stage 1, Stage 2, ..., Stage 4), major department, minor department (if any), and degree program (B.A., B.Sc., ..., Ph.D.). Some user applications need to refer to the city, state, and zip of the student's permanent address, and to the student's last name. Both social security number and student number have unique values for each student.
- (b) Each department is described by a name, department code, office number, office phone, and college. Both name and code have unique values for each department.
- (c) Each course has a course name, description, course number, number of semester hours, level, and offering department. The value of course number is unique for each course.
- (d) Each section has an instructor, semester, year, course, and section number. The section number distinguishes different sections of the same course that are taught during the same semester/year; its values are 1, 2, 3, ...; up to the number of sections taught during each semester.
- (e) A grade report has a student, section, letter grade, and numeric grade (0, 1, 2, 3, 4 for F, D, C, B, A, respectively).

